

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur lokusi dalam akun twitter Abu Janda ditemukan 3 (tiga) jenis tindak tutur berupa tindak tutur deklaratif, tindak tutur interogatif, dan tindak tutur imperatif. Pertama, tindak tutur deklaratif sebuah tindak untuk menyampaikan pernyataan kepada pembaca dan pendengar. Peneliti menemukan 5 data tindak tutur deklaratif dalam *twitter* Abu Janda. Kedua, tindak tutur interogatif sebuah tindak tutur mengenai pertanyaan kepada pendengar dan pembaca. Peneliti menemukan 5 data tindak tutur interogatif dalam *twitter* Abu Janda. Ketiga, tindak tutur imperatif sebuah tindak perindah kepada pembaca dan pendengar, peneliti menemukan 5 data tindak tutur imperatife dalam *twitter* Abu Janda. Dimana ketiga jenis tindak tutur diatas memiliki tujuan yang berbeda beda saat penulis mengutarakan dalam sebuah status. Maka dapat disimpulkan ada 15 data berbentuk status yang ditemukan oleh peneliti di *twitter* Abu Janda.
2. Ujaran kebencian yang ditemukan dalam *twitter* Abu Janda terdapat 2 (Dua) berupa bentuk provokasi dan bentuk hinaan. Dari kedua bentuk tersebut, bentuk hinaan lebih dominan muncul dari pada bentuk provokasi. Tuturan Berbentuk Provokasi 1 data dan Berbentuk Hinaan 5 data. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 6 data berbentuk provokasi dan berbentuk hinaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut.

- (1) Tindak tutur yang menjadi objek penelitian ini adalah tindak tutur lokusi yang memiliki 3(Tiga) jenis yaitu 1. Tindak tutur deklaratif 2. Tindak tutur interogatif, dan 3. Tindak tutur imperatif. Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk referensi dalam penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih luas yang belum dibahas oleh penulis didalam penelitian, adapun maksud dan tujuan untuk lebih mengembangkan penelitian.
- (2) Ujaran kebencian yang dalam penelitian ini terdapat bentuk-bentuk seperti provokasi, hinaan. Oleh karena itu, diharapkan agar pembaca tidak meniru segala bentuk ujaran kebencian dalam penelitian ini.
- (3) Pembaca diharapkan lebih bijak berkomunikasi dan bersosial media, jangan mengujarkan kebencian terhadap seseorang.